

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit kanker merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia. Kanker dapat menyerang berbagai jaringan di dalam organ tubuh, termasuk organ reproduksi wanita yaitu serviks atau leher rahim. Kanker serviks adalah penyakit ginekologik yang memiliki tingkat keganasan yang cukup tinggi. Angka kejadian dan angka kematian akibat kanker serviks di dunia menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Sementara itu di negara berkembang masih menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian akibat kanker di usia reproduktif. (Rasjidi, 2007)

Setiap tahun ada sekitar 470.000 wanita diseluruh dunia didiagnosis kanker serviks. Kemudian sekitar 230.000 wanita meninggal karena penyakit ini dan lebih dari 190.000 wanita diantaranya berasal dari negara-negara berkembang. Pada tiga dekade terakhir ini didapatkan peningkatan kasus kanker serviks pada wanita dengan usia yang lebih muda. (Heru, 2011)

Indonesia merupakan negara dengan kanker serviks nomer satu di dunia. Sekitar 500.000 wanita setiap tahunnya didiagnosa menderita kanker

serviks dan hampir 60% diantaranya meninggal dunia. Di Indonesia diperkirakan terjadi sekitar 40 kasus baru per harinya dan 50% diantaranya meninggal. (Rasjidi, 2007)

Angka kejadian kanker serviks di Indonesia tahun 2011 mencapai angka 100 per 100.000 penduduk per tahun, dan penyebarannya terlihat terakumulasi di Jawa dan Bali. Angka kejadian kanker serviks ini di perkirakan akan terus meningkat seiring berjalannya waktu. Peningkatan bisa mencapai 25% dalam kurun waktu 10 tahun mendatang jika tidak dilakukan tindakan pencegahan (Rasjidi, 2012)

Tingginya angka ini biasanya disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan kesadaran akan mencegah bahayanya kanker serviks. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa sikap untuk merespon suatu objek yang disadari oleh pengetahuan akan jauh lebih baik daripada sikap yang tidak didasari oleh pengetahuan. Namun banyaknya masalah yang berkaitan dengan masyarakat tersebut dapat dihilangkan, melalui pendidikan terhadap pasien dan hubungan yang baik antara dokter, bidan atau tenaga kesehatan lainnya untuk memberikan edukasi tentang kanker serviks kepada masyarakat. (Amalia, 2009)

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai jumlah kasus kanker serviks yang cukup tinggi. Di Jawa Timur sebanyak 11,25 % wanita menderita kanker kanker serviks. Berdasarkan

data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, kasus kanker serviks terjadi di 29 kabupaten dan 8 kota di Jawa Timur pada tahun 2011 dengan jumlah total sebesar 1844 kasus. (Dinkes provinsi Jatim, 2011)

Kanker serviks cenderung terjadi pada usia pertengahan. Di Indonesia kanker serviks merupakan jenis kanker paling banyak menyerang wanita usia produktif. Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 35-55 tahun. (Notodiharjo, 2008) Pada usia 30-50 tahun perempuan yang sudah kontak seksual akan berisiko tinggi terkena kanker serviks. Usia tersebut merupakan puncak usia produktif perempuan sehingga akan menyebabkan gangguan kualitas hidup secara fisik, kejiwaan dan kesehatan seksual. (Tilong, 2012)

Ada beberapa faktor resiko kanker serviks yang perlu kita ketahui. Sehingga, kita dapat mencegah timbulnya penyakit kanker serviks tersebut. Faktor resiko terjadinya kanker serviks pada wanita meliputi usia pernikahan yang terlalu dini, yaitu kurang dari 18 tahun atau memulai aktivitas seksual pada usia muda, wanita yang merokok, kebersihan genetalia yang buruk, wanita yang melahirkan lebih dari 3 kali, wanita dengan aktivitas seksual yang tinggi dan sering berganti-ganti pasangan. (Yatim, 2008)

Berdasarkan tingginya angka kejadian kanker serviks dan rendahnya pengetahuan masyarakat akan bahayanya kanker serviks, maka peneliti

ingin melakukan penelitian tentang Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks dan Pengetahuan Cara Pencegahan Kanker Serviks di Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS).

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks dan Pengetahuan Cara Pencegahan Kanker Serviks di Fakultas Bisnis UKWMS?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mempelajari tingkat pengetahuan dan pengetahuan cara pencegahan kanker serviks di Fakultas Bisnis UKWMS.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mempelajari tingkat pengetahuan mahasiswi tentang kanker serviks di Fakultas Bisnis UKWMS.
2. Mempelajari pengetahuan tentang cara pencegahan mahasiswi terhadap kanker serviks di Fakultas Bisnis UKWMS.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang kanker serviks dalam penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks dan Pengetahuan Cara Pencegahan Kanker Serviks di Fakultas Bisnis UKWMS.

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang tingkat pengetahuan mahasiswi Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen UKWMS tentang kanker serviks dan pengetahuan cara pencegahan kanker serviks.

1.4.3. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian dapat menyadarkan masyarakat khususnya mahasiswi Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen UKWMS terhadap tingkat pengetahuan kanker serviks dan pengetahuan cara pencegahan kanker serviks.